

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DENGAN
PROBLEM BASED INTRODUCTION TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS KELAS VI SD NEGERI 2 NGARGOSARI
DAN SD NEGERI 2 URUT SEWU BOYOLALI
TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ARDHITA SEPTI NUGRAHENI

A 510 110 095

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, S.E., M.Si.

NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ARDHITA SEPTI NUGRAHENI

NIM : A 510 110 095

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DENGAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VI SD NEGERI 2 NGARGOSARI DAN SD NEGERI 2 URUT SEWU BOYOLALI TAHUN 2014/2015”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E., M.Si.

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI STRATEGI *THINK PAIR SHARE* DENGAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VI SD NEGERI 2 NGARGOSARI DAN SD NEGERI 2 URUT SEWU BOYOLALI TAHUN 2014/2015

Oleh:

Ardhita Septi Nugraheni, A510110095,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu, (2) manakah yang lebih besar pengaruhnya antara strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu tahun 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,653 > 2,339$ dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 2 Ngargosari lebih besar dibandingkan kelas VI SD Negeri 2 Urut Sewu, yaitu $87,067 > 81,783$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu, (2) Strategi *Think Pair Share* lebih besar pengaruhnya dibanding strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu.

Kata kunci: *strategi think pair share, problem based introduction, hasil belajar.*

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan kita dewasa ini diwarnai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan tentang peningkatan mutu, relevansi, dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat yang berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan, kurikulum sekolah, dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikatif. Dalam hubungan ini semestinya pendidikan tidak dilaksanakan secara sembarangan, melainkan dilakukan secara bijaksana. Pendidikan hendaknya didasari dengan upaya-upaya yang betul, jelas landasannya, tepat arah dan tujuannya, efektif dan efisien.

IPS merupakan mata pelajaran yang tidak begitu sangat penting, tetapi dapat membentuk pola pikir pesereta didik. Peserta didik beranggapan IPS adalah pelajaran yang sangat membosankan dan menjenuhkan sehingga peserta didik juga tidak berminat untuk belajar lebih dalam lagi dan berdampak pada hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan. Keaktifan dalam mata pelajaran IPS kelas VI di SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu sangat rendah. Hal ini terlihat pada hasil belajar yang didapatkan sangat Rendah. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru banyak ceramah, diskusi, dan mengacu pada buku pelajaran, guru tidak mengembangkan materi secara luas. Dalam hal ini peserta didik merasa jenuh saat pembelajaran, selain itu bagi peserta didik yang tidak dapat mengerjakan semakin merasa IPS merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit.

Pada pengamatan awal saat pembelajaran IPS kelas VI di SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu yaitu peserta didik hanya mengerjakan soal tanpa tahu tujuannya sehingga merasa jenuh, peserta didik yang tidak bisa mengerjakan soal merasa semakin tertekan, motivasi peserta didik rendah sehingga enggan dalam menyampaikan pendapat, peserta didik

merasa IPS merupakan pelajaran yang sulit, hasil tes formatif yang didapatkan peserta didik rendah. Semua pembelajaran yang terjadi disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan hanya dengan ceramah, diskusi dan pemberian soal yang secara terus menerus, pembelajaran masih berpusat pada guru dan peserta didik tidak dilibatkan dalam penanaman konsep, guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik, guru kurang memberikan suasana yang menyenangkan.

Strategi yang digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS adalah strategi *Think pair Share* dan strategi *Problem Based Introduction*. Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif. Untuk kegiatan tersebut, peran kelompok juga diperlukan. Dengan demikian, saat kegiatan pembelajaran selain diorientasikan pada individu peserta didik juga diperlukan aktivitas kelompok dalam bentuk diskusi. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu.

Peneliti merasa tertantang untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan kedua strategi tersebut. Mengacu pada uraian diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul: “Studi Komparasi Strategi *Think Pair Share* dengan *Problem Based Introduction* terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI Sd Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu Boyolali Tahun 2014/2015”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015 selama 3 bulan yaitu bulan Desember-Februari 2015. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *Think Pair Share* dan strategi *Problem Based Introduction*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa setelah diberi perlakuan. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu butir item tes yang akan digunakan diuji kevalidan dan reliabilitasnya dengan cara melakukan uji coba atau *try out*. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas VI, daftar nilai siswa kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu, serta silabus kelas VI. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F dan uji normalitas dengan metode *Lilliefors*.

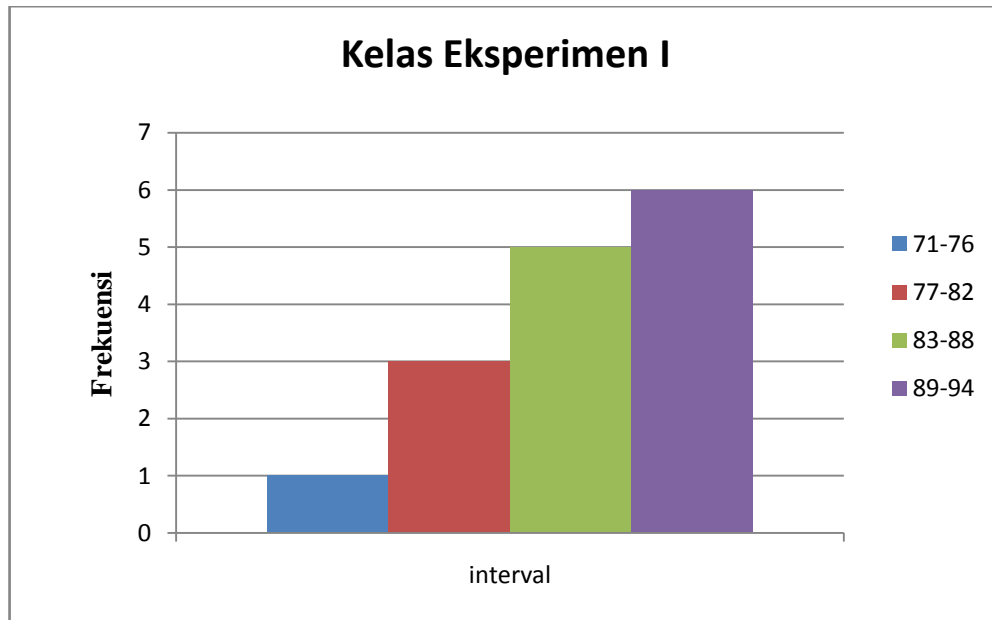
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tabulasi data pada kelas eksperimen I diperoleh skor hasil belajar tertinggi 93 dan terendah 73. Nilai rata-rata (mean) sebesar 87,07 dan standar deviasi sebesar 6,32. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen I dipaparkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Pengelompokkan Data Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas Eksperimen I

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
71-76	73,5	1	1	6,67 %
77-82	79,5	3	4	20 %
83-88	85,5	5	9	33,33 %
89-94	91,5	6	15	40 %
Jumlah		15		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut.



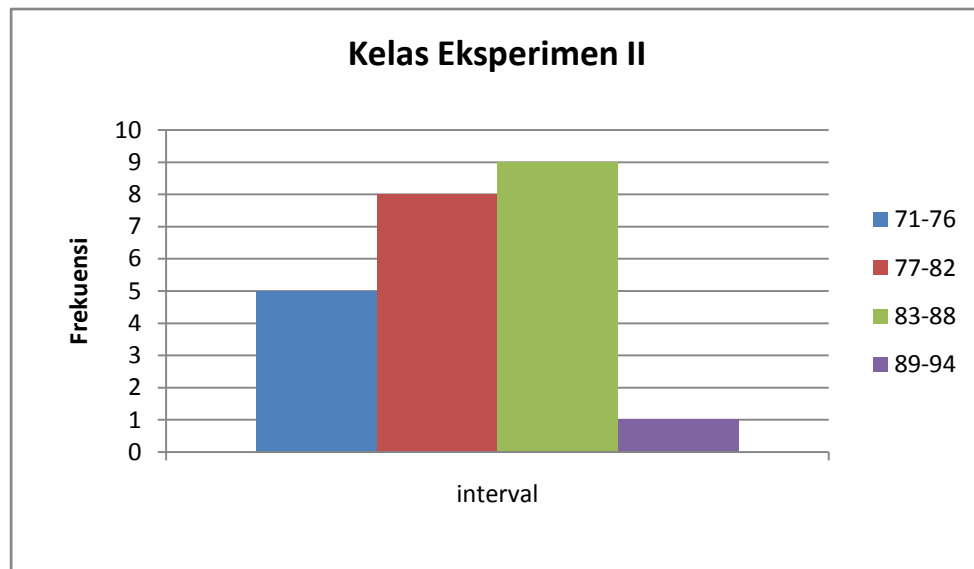
Gambar 1 Grafik histogram hasil belajar IPS kelas eksperimen I

Sedangkan pada kelas eksperimen II didapatkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar tertinggi 93 dan terendah 73. Nilai rata-rata (mean) sebesar 81,78 dan standar deviasi sebesar 5,96. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen II dipaparkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Pengelompokkan Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen II

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
71-76	73,5	5	5	21,74 %
77-82	79,5	8	13	34,78 %
83-88	85,5	9	22	39,13 %
89-94	91,5	1	23	4,35 %
Jumlah		23		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik histogram hasil belajar IPA kelas eksperimen II

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan dan uji normalitas. Uji keseimbangan dilakukan dengan uji F dan uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors*. Hasil uji keseimbangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	s	F _{hitung}	F _{0,05; 14,22}	Keterangan
Eksperimen I	15	56	65,84	1,085	2,128	Seimbang
Eksperimen II	23	54,304	13,676			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata 56 dan 54,304. Berdasarkan uji keseimbangan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,085 < 2,128$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen I	0,174	0,229	Normal
Eksperimen II	0,183	0,185	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;36}$	Keterangan
Eksperimen I	87,067	2,653	2,399	H_0 ditolak
Eksperimen II	81,783			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berarti hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan pengaruh antara strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar” dapat diterima.

Dari nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen I lebih besar daripada rata-rata kelas eksperimen II, yaitu $87,067 > 81,783$. Sehingga hipotesis yang menyatakan “strategi *Think Pair Share* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *Problem Based Introduction* dalam meningkatkan hasil belajar” dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,653 sedangkan t tabel adalah 2,339. Oleh karena itu nilai hitung lebih besar dari nilai tabel, yaitu $2,653 > 2,399$ maka H_0 ditolak, sehingga kesimpulan ujinya adalah terdapat perbedaan pengaruh strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS diperoleh rata-rata kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas VI SD Negeri 2 Urut Sewu, yaitu $87,067 > 81,783$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Think Pair Share* dapat memberikan pengaruh yang besar dibandingkan dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS Kelas VI.

Pada dasarnya strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* memiliki prinsip yang sama, yaitu berdiskusi dalam sebuah kelompok untuk memecahkan permasalahan yang ada. Strategi *Think Pair Share* merupakan tipe koperatif dengan sintaks, yaitu guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku-sebangku (*think-pairs*), presentasi kelompok (*share*), kuis individual, buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan berikan reward (Risminawati dan Kamulyan, 2012:60). Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* adalah guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, siswa diminta memperhatikan mekanisme strategi pembelajaran yang dijelaskan guru, siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, siswa diminta berpasangan dengan teman sebanyak (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengumumkan hasil diskusinya, berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa, guru memberikan kesimpulan, penutup. (Hisyam Zaini, 2007: 99)

Sedangkan strategi *Problem Based Introduction* merupakan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi (Risminawati dan Kamulyan, 2012:51). Langkah-langkah pembelajarannya adalah guru mengenalkan pokok materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa diminta

memperhatikan mekanisme strategi pembelajaran yang dijelaskan guru, pendahuluan, peserta didik dihadapkan pada sebuah kasus, peserta didik dibimbing menggali dan menemukan inti/akar masalah, kelas dibagi menjadi 6 kelompok, peserta didik menggali informasi inter/antar kelompok, tiap kelompok mengambil dan memilih alternatif pemecahan, masalah tulis dalam kertas, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya kemudian dievaluasi, atas arahan guru setiap kelompok memilih pemecahan masalah yang terbaik dengan berbagai alasannya, kesimpulan (Hisyam Zaini, 2007: 127)

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan guru untuk membuat suasana kelas dan pembelajaran lebih bervariasi dan efektif. Guru juga perlu memodifikasi secara praktis sesuai dengan kondisi perilaku siswa belajar. (Dimiyati, 2013:17).

Berdasarkan uraian tersebut dan nilai yang didapatkan, pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Think Pair Share* mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Siswa harus berpikir cepat, berpikir kritis dan tepat. Setelah dibandingkan ternyata penerapan strategi *Think Pair Share* di SD Negeri 2 Ngargosari lebih baik daripada penerapan strategi *Problem Based Introduction* di SD Negeri 2 Urut Sewu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas IV SD Negeri 2 Ngargosari lebih besar daripada kelas IV SD Negeri 2 Urut Sewu.

D. Simpulan

1. Ada perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan strategi *Think Pair Share* dengan strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu.
2. Strategi *Think Pair Share* lebih besar pengaruhnya dibanding strategi *Problem Based Introduction* terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 2 Ngargosari dan SD Negeri 2 Urut Sewu.

E. Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model – model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta : BP – FKIP UMS.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Yanti. 2014. “*Peningkatan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPS Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Melalui Metode Problem Based Intruction (PBI) Pada Siswa Kelas III Semester I SDN 3 Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi. Surakarta:FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- Zaini dkk. 2007. *Staretgi Pembelajaran*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development).